

## INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *asymmetric information* terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang listing pada Bursa Efek Indonesia (BEI), serta untuk menguji reaksi pemegang saham pada saat pengumuman dividen.

Populasi penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur di Indonesia. Industri manufaktur dipilih karena hasil penelitian akan lebih relevan dan kuat apabila dilakukan pada jenis atau kelompok yang sama (*homogeneous*). Sampel yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode pengambilan sampel adalah dengan metode *purposive sampling*. Sampel akhir penelitian berjumlah 22 perusahaan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi berganda model OLS dengan bantuan program SPSS *for Windows*.

Hasil temuan memperlihatkan bahwa *asymmetric information* memiliki pengaruh yang negatif terhadap kebijakan dividen, artinya bahwa *asymmetric information* berbanding terbalik dengan pembagian dividen. Dengan kata lain, perusahaan dengan asimetri informasi yang kecil membagikan dividen yang lebih besar. Dividen digunakan sebagai sinyal prospek perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan mempunyai kewajiban untuk melaporkan kinerjanya kepada pemegang saham dalam bentuk laporan keuangan dan pengumuman besarnya dividen yang dibagikan. Pengumuman dividen dianggap memiliki kandungan informasi apabila pasar bereaksi pada saat pengumuman tersebut diterima oleh pemegang saham. Reaksi tersebut dapat berupa reaksi positif dan reaksi negatif. Berdasarkan pada hasil temuan menunjukkan bahwa kenaikan dividen akan direspon secara positif oleh pemegang saham, dan penurunan dividen akan direspon negatif oleh pemegang saham.

Kata Kunci: *asymmetric information*, kebijakan dividen, teori *signaling*, *pecking order theory*, *rent extraction theory*, *majority stockholder*, *minority stockholder*.



## ABSTRACT

This research analyzed for testing the effect of asymmetric information on dividend policy in the manufacturing firm which were listed in Bursa Efek Indonesia and to testing the reaction of shareholder when declaration date of dividend payment.

The population in this research is manufacturing firm which were listed in Indonesia. Manufacturing firm is chosen in this research because the result of research is more relevant and strong when group homogeneous. The sample in this research is manufacturing firm in Bursa Efek Indonesia, the method to taking sample is purposive sampling. The number sample in this research is 22 firm. This research used regression method, with SPSS for Windows.

Result of this research analyzed the effect of asymmetric information give negative effect on dividend policy. Therefore, the firm have lower asymmetric information give the higher dividend. Dividend is used to give signal that the firm have a prospect. Firm must give report to shareholder, about the financial statement, and the number of dividend payment. Declaration date of dividend payment have a information when the market is reaction. The reaction might be positive or negative. The based on the research, the result is the rising dividend making positive reaction and decreasing dividend making negative reaction.

**Keywords:** asymmetric information, dividend policy, signaling theory, pecking order theory, rent extraction theory, majority stockholder, minority stockholder.